

Hubungan peran keluarga dengan depresi remaja belajar daring selama pandemi COVID- 19

by Hindyah Ike

Submission date: 13-Jun-2023 10:49PM (UTC-0500)

Submission ID: 2115689485

File name: 2._Hubungan_peran_keluarga_dg_depresi_remaja.pdf (765.92K)

Word count: 3943

Character count: 24834

Hubungan peran keluarga dengan depresi remaja belajar daring selama pandemi COVID-19

Oleh:

Hindy⁵⁹h Ike Suhariati^{1*}

¹Prodi S1 Ilmu Keperawatan

STIKES Insan Cendekia Medika Jombang

Corresponding author : *hindyahike@yahoo.com

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 mengharuskan semua anak – anak belajar secara daring. Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan COVID-19. Sebagian besar orang tua merasa¹⁵ khawatir untuk melepas anaknya melakukan pembelajaran di sekolah ataupun melakukan aktivitas lain di luar rumah, hal ini tentunya akan membuat¹⁶ remaja bosan dan bahkan sampai terjadi depresi. Berdasarkan data survei Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) pada bulan Juli 2020 di 34 provinsi menunjukkan presentasi anak perempuan dengan gejala – gejala yang mengarah pada depresi lebih tinggi dibandingkan anak laki – laki. Sebanyak 93% yang menunjukkan gejala depresi berada pada rentang 14 – 18 tahun, sementara 7 % di rentang usia 10 – 13 tahun. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan peran keluarga dengan depresi remaja belajar daring selama pandemi COVID-19 di Desa Sumberporong Kecamatan Lawang - Malang.

Desain penelitian ini *analitik cross sectional*. Populasinya semua remaja di Desa Sumberporong Kecamatan Lawang – Malang berjumlah 66 remaja, sampelnya berjumlah 57 remaja dengan tehnik *Simple Random Sampling*. Variabelnya ada 2 variabel *independent* yaitu peran keluarga dan variabel *dependent* yaitu depresi remaja, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengolahan data menggunakan *editing, coding, scoring dan tabulating* dan uji statistik menggunakan *rank spearman*.

Hasil penelitian ini didapatkan dari 57 responden, sebagian besar (59,6%) responden peran keluarga positif sejumlah 34, hampir setengah (47,4%) responden de⁵⁴resi remaja ringan sejumlah 27 remaja. Uji *rank spearman* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,001 < \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan peran keluarga dengan depresi remaja belajar daring selama pandemi COVID-19 di Desa Sumberporong Kecamatan Lawang - Malang.

Kata Kunci : peran keluarga, depresi, remaja

Family role relationship with⁶¹ adolescent depression learning online during pandemic COVID-19

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic requires all children to learn online. This is done to prevent the transmission of COVID-19. Most parents are worried about letting their

children learn at school or doing other activities outside the home, this will certainly make teenagers bored and even become depressed. Based on survey data from the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (KPPPA) in July 2020 in 34 provinces, it shows that the percentage of girls with symptoms that lead to depression is higher than boys. As many as 93% who showed symptoms of depression were in the range 14-18 years, while 7% were in the age range 10-13 years. The purpose of this study was to analyze the relationship between family roles and adolescent depression learning online during the COVID-19 pandemic in Sumberporong Village, Lawang - Malang District.

The design of this research is cross sectional analytic. Population is all adolescent in Sumberporong village, Lawang - Malang District is 66 people, the sample is 57 adolescent with Simple Random Sampling technique. Variable there are 2 that is independent variable that is family role and dependent variable that is adolescent depression, collecting data using questionnaire. Data processing techniques using editing, coding, scoring and tabulating and statistical tests using spearman rank.

The results of this study were obtained from 57 respondents, mostly (59.6%) of respondents positive family roles of 34, almost half (47.4%) of adolescent depression respondents were mildly 27 adolescent. Spearman rank test showed that significance $p\text{-value} = 0,001 < \alpha (0,05)$, so H_0 is rejected and H_1 accepted.

The conclusion is that there is relation of family role to adolescent depression learning online during the COVID-19 pandemic in Sumberporong Village, Lawang District - Malang.

Keywords: family role, depression, adolescent

A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 mengharuskan semua anak - anak belajar secara daring. Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan covid 19. Anak - anak pada usia remaja juga harus melakukan aktivitas belajar secara daring, bahkan hampir semua aktivitas yang dilakukan remaja harus dilakukan di dalam rumah. Sebagian besar orang tua merasa khawatir untuk melepas anaknya melakukan pembelajaran di sekolah ataupun melakukan aktivitas lain di luar rumah, hal ini tentunya akan membuat remaja bosan dan bahkan sampai terjadi depresi. Berdasarkan data survei Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) pada bulan Juli 2020 di 34 provinsi menunjukkan presentasi anak perempuan dengan gejala - gejala yang mengarah pada depresi lebih tinggi dibandingkan anak laki - laki. Sebanyak 93% yang menunjukkan gejala depresi berada pada rentang 14 - 18 tahun, sementara 7% di rentang usia 10 - 13 tahun. Pada November tahun 2020, KPAI mencatat ada seorang siswa kelas 12 di sebuah sekolah di Kabupaten Tangerang, yang dirawat di salah satu rumah sakit, lalu di rujuk ke RSJ Grogol, Jakarta Barat karena diduga mengalami depresi. Menurut pernyataan KPAI, keluarga menduga anak itu depresi karena banyaknya tugas belajar daring selama pandemi COVID-19.

⁷ Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan Virus Corona COVID-19 sebagai pandemi pada Rabu (11/03/2020). Prevalensi COVID-19 di dunia pada tanggal 21 Januari 2021 97.2 Juta kasus dan angka kematian 2.08 juta. Dengan rekor ⁵³ kasus harian dan kematian di Portugal. Di Indonesia pada tanggal 29 Januari 2021 kasus positif COVID-19 bertambah 13.802 kasus, sehingga jumlahnya menjadi 1.051.795 kasus. Angka kematian bertambah 187 orang, sehingga total kematian menjadi 29.518 orang. Pandemi membuat 65% remaja mengeluh kurang belajar, 9% remaja percaya mereka akan gagal, 50 % beresiko depresi dan 17 % remaja menderita gangguan mental.

Pembelajaran daring / belajar dari rumah terjadi pembatasan secara sosial, padahal anak remaja tidak hanya butuh belajar, tetapi ada kebutuhan lain seperti bermain dan bersosialisasi. Pembelajaran daring mengharuskan anak remaja berada di dalam rumah sendiri dan tidak melakukan sosialisasi dengan teman sebayanya. Hal ini bisa menimbulkan terjadinya depresi pada remaja. Beberapa gejala emosi yang paling banyak dirasakan adalah sedih dan mudah marah. Ada juga yang timbul gejala bosan saat belajar daring, sakit, bunuh diri bahkan ada yang meninggal dunia. Hasil survei menunjukkan bahwa semakin bertambahnya usia, kemungkinan mengalami gejala depresi semakin tinggi. Situasi yang mencekam saat ini dapat menyebabkan masalah kesehatan mental seperti stres, kecemasan, gejala depresi, insomnia, penolakan, kemarahan dan ketakutan (Torales, O'Higgins, Mauricio, Castaldelli-Maia, & Vetriglio, 2020). Hal tersebut juga dirasakan oleh remaja dan bahkan anak-anak. Remaja merupakan tahapan yang rawan terhadap perkembangan emosional dan perilaku karena merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Tahap remaja merupakan tahapan yang mengalami banyak perubahan baik biologis, psikologis, dan sosial (Huang, et al., 2007 dalam Aulia, 2016).

Per⁹ keluarga / orang tua dalam pembelajaran daring sangatlah besar. Keluarga / orangtua berperan sebagai guru di rumah yang ikut menyampaikan materi kepada anak. Apabila mengalami kendala terkait pembelajaran, maka ²⁸ keluarga / orang tua bisa menghubungi guru. Menurut Nursyaidah (2014), lingkungan sosial keluarga sangat memengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik ⁶⁴ yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan peran keluarga dengan depresi remaja belajar daring selama pandemi COVID-19.

B. METODE PENELITIAN

⁶⁰ Desain penelitian yang digunakan analitik *cross sectional*. Populasinya adalah semua remaja yang ada di Desa Sumberporong berjumlah 66 orang dengan

jumlah sampel sebanyak 57 remaja. Teknik ⁴⁰ sampling dengan *simple random sampling*. Variabel *independent* dalam penelitian ini peran keluarga dan variabel ²⁵ *dependen* depresi remaja belajar daring selama pandemi COVID-19. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis data dengan menggunakan uji statistik Spearman dengan tingkat kesalahan 0,05.

C. HASIL PENELITIAN

1. Peran keluarga

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan peran keluarga di Desa Sumberporong Kecamatan Lawang - Malang

Peran keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Negative	23	40.4
Positif	34	⁵² 59.6
Total	57	100.0

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (59,6%) responden peran keluarga positif sejumlah 34 orang.

2. Depresi Remaja

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan depresi Remaja belajar daring selama pandemi COVID-19 di Desa Sumberporong Kecamatan Lawang - Malang

Depresi Remaja	Frekuensi	Persentase (%)
Berat	6	10.5
Sedang	24	42.1
Ringan	27	47.4
Total	57	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hampir setengah (47,4%) responden depresi remaja ringan sejumlah 27 remaja.

3. Hubungan peran keluarga dengan depresi remaja

Tabel 3. Tabulasi silang hubungan peran keluarga dengan depresi remaja belajar daring selama pandemi COVID-19

Peran keluarga	Depresi Remaja						Total	
	Berat		Sedang		Ringan		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Negatif	4	7	18	31,6	1	1,8	23	40,4
Positif	2	3,5	6	10,5	26	45,6	34	59,6
Total	6	10,5	24	⁴⁹ 42,1	27	47,4	57	100

Nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 57 responden peran keluarga positif sebagian besar depresi remaja ringan sejumlah 26 responden (45,6%). Hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh angka ⁴⁷ signifikan atau nilai *probabilitas* (0,000) lebih rendah standart signifikan dari 0,05 atau ($p < \alpha$), maka data H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan peran

keluarga dengan depresi remaja belajar daring selama pandemi COVID-19 di desa Sumberporong Kecamatan Lawang - Malang.

D. PEMBAHASAN

1. Peran keluarga

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (59,6%) responden peran keluarga positif yaitu sejumlah 34 orang.

Menurut peneliti peran keluarga yang positif dikarenakan keluarga mendampingi, memperhatikan, peduli dan selalu memberikan support pada anggota keluarga (anaknya) dalam melakukan pembelajaran secara daring. Keluarga juga selalu memfasilitasi anaknya dengan memberikan perhatian, menyiapkan ruang belajar nyaman mungkin, menyiapkan jaringan internet yang lancar dan stabil, menyiapkan makanan dan minuman yang cukup selama proses pembelajaran daring.

Orangtua harus kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pelaksanaan sekolah online dan memberikan bimbingan atau tuntunan kepada anak agar dapat memanfaatkan akses teknologi modern dalam proses pembelajaran yang nantinya juga akan meningkatkan kualitas dari anak itu sendiri (Prasojo & Riyanto, 2011).

Para orang tua siswa harus memahami bahwa meskipun berada di rumah, anak mereka tetap harus konsentrasi pada proses pembelajaran yang berlangsung. Dukungan dan pengertian para orang tua sangat dibutuhkan. Dari sini akan diketahui bagaimana seharusnya orang tua memberikan pendidikan kepada anak sekaligus memahami apa saja yang menjadi tugas para guru. Orang tua juga perlu mendampingi bagaimana anakanak mereka dalam belajar (Praherdhiono, 2020).

Peran keluarga yang positif ini tentunya juga dilakukan orangtua dengan selalu memantau dan memastikan anaknya mengikuti pembelajaran daring di rumah sendiri dan juga membatasi memberika izin anaknya untuk melakukan kegiatan di luar rumah.

Orang tua diminta untuk memastikan siswa ²⁷ melaksanakan kegiatan belajar di rumah masing-masing, membatasi izin kegiatan yang dilakukan di ³⁹ rumah, berkoordinasi dengan wali kelas, guru atau sekolah, membantu siswa menerapkan pola hidup bersih sehat (PHBS) di rumah dan sebagainya (Pujilestari, 2020).

2. Depresi remaja

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hampir setengah (47,4%) responden depresi remaja ringan sejumlah 27 remaja.

Menurut peneliti depresi yang ringan ditunjukkan dari hasil kuisioner depresi nomor 4 yang menyatakan bahwa responden selalu merasa khawatir

terhadap situasi dimana mungkin responden panik dan membuat kebodohan sendiri dan responden selalu merasa takut tanpa alasan yang jelas.

Banyak remaja yang mengeluhkan sulit fokus selama pembelajaran daring. Aspek kecemasan sendiri yang dijelaskan oleh Stuart dalam Annisa & Ifdil (2020) yaitu aspek perilaku, kognitif, dan juga afektif. Dimana aspek perilaku diantaranya adalah perasaan gelisah, fisik terasa tegang, tremor, reaksi terkejut, bicara cepat, kurang koordinasi, cenderung terkena cedera, menarik diri dari hubungan interpersonal, lari dari masalah, menghindari, hiperventilasi serta merasa sangat waspada. Aspek kognitif diantaranya adalah perhatian terganggu, konsentrasi memburuk, mudah lupa, salah nilai, pikiran terhambat, lapang persepsi menurun, kreativitas menurun, bingung, sangat waspada, kesadaran diri, hilangan objektivitas, takut kehilangan kendali, takut cedera atau kematian dan mimpi buruk. Aspek afektif, diantaranya adalah mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang, gugup, ketakutan, waspada, kekhawatiran, kecemasan, rasa bersalah, dan malu.

3. Hubungan peran keluarga dengan depresi remaja

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 57 responden peran keluarga positif sebagian besar depresi remaja ringan sejumlah 26 responden (45,6%). Hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh angka signifikan atau nilai *probabilitas* (0,000) jauh lebih rendah standart signifikan dari 0,05 atau ($p < \alpha$), maka data H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan peran keluarga dengan depresi remaja belajar daring selama pandemi COVID-19 di Desa Sumberporong Kecamatan Lawang - Malang.

Menurut peneliti peran keluarga merupakan salah satu bentuk dari dukungan keluarga yang dapat diberikan pada remaja dengan memberikan bimbingan belajar agar anak remaja mencapai kesuksesan pendidikan.

Kebijakan belajar dari rumah dan permasalahan yang dihadapi remaja, harus disikapi oleh orang tua dengan menguatkan fungsi keluarga. Hal tersebut dapat dilakukan melalui bimbingan belajar oleh orang tua. Bimbingan belajar dalam keluarga adalah proses pemberi bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan. Bimbingan belajar dalam keluarga juga akan memengaruhi hasil belajar anak, semakin baik bimbingan yang diberikan oleh orang tua, maka akan semakin baik pula prestasi anak di sekolah (Wasrita, 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniati et al. (2020), terdapat tiga belas peran orang tua dalam melakukan bimbingan belajar kepada anak selama masa pandemi COVID-19, yaitu: pertama, menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat. Kedua, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah. Sejak diberlakukan kebijakan belajar dari rumah, berdasarkan temuan Wahana Visi Indonesia (2020) 37 persen anak tidak bisa mengatur waktu belajar, lalu 30 persen anak

kesulitan memahami pelajaran, bahkan 21 persen anak tidak memahami instruksi guru. Untuk itu, diperlukan peran pendampingan dari orang tua dalam proses pengerjaan tugas sekolah anak. Menurut Kristanto (2020) bahwa kegiatan yang diberikan oleh lembaga sekolah dalam penerapan pembelajaran di rumah salah satunya adalah pemberian tugas atau penugasan.

Ketiga, melakukan kegiatan bersama selama di rumah. Berbagai kegiatan bisa diinisiasi oleh orang tua sebagai kegiatan bersama selama beraktivitas di rumah, seperti membersihkan rumah, memasak, bermain, beribadah, dll. Melalui kegiatan bersama ini orang tua dan anak akan memiliki ruang untuk mempererat ikatan satu sama lain. Keempat, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak. Bersama-sama mendorong perlunya diciptakan suasana yang nyaman untuk semua, baik secara fisik maupun psikologis. Menurut Prasetyono (2008) Orang tua seyogyanya menjadi orang yang paling tahu dan mengenal anak, bagaimana anak belajar dan kapan anak harus belajar.

Kelima, menjalin komunikasi yang intens dengan anak. Komunikasi yang positif akan membangun pengasuhan positif dalam keluarga, yang ditunjukkan dengan mendengarkan dengan penuh perhatian serta fokus terhadap pembicaraan. Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila dalam kegiatan komunikasi komunikator menghindari kesalahan saat berkomunikasi khususnya pada saat proses mendidik anak (Sofyan, 2019). Keenam, bermain bersama anak. Untuk menghindari kejenuhan pada anak akan rutinitas belajar, orang tua bisa melakukan aktivitas bermain bersama. Menurut Bluth & Wahler (2011) kegiatan bermain bersama akan mendorong anak-anak untuk berperilaku positif sesuai dengan kebutuhan dan harapan anak, dan diharapkan hubungan yang terjalin saat bermain bersama akan secara konsisten dapat mencegah perilaku bermasalah serta sebagai salah satu cara membangun dan mempertahankan suasana keluarga yang positif.

Ketujuh, menjadi role model bagi anak. Orang tua merupakan pemimpin di dalam keluarga, orang tua adalah seseorang yang paling dewasa di antara anggota keluarga lainnya. Menurut Rakhmawati (2015) anak-anak akan mencontoh perilaku orang tua karena anak melihat hal tersebut, baik itu yang positif ataupun negatif, anak meniru kebiasaan, pergaulan orang tua, perilaku, ataupun aktivitas sehari-hari yang dilakukan orang tua. Kedelapan, memberikan pengawasan pada anggota keluarga. Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh orang tua berkaitan dengan pola perilaku hidup bersih dan sehat serta pelaksanaan kegiatan belajar anak. Peran pengawasan menunjukkan bahwa dalam keluarga, orang tua merupakan subsistem terkait interaksi orang tua dengan anak, di dalamnya berperan untuk melindungi, membesarkan dan mendisiplinkan anak (Pratiwi, Mukaromah, & Herdiningsih, 2018).

Kesembilan, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga. Menurut Satriawan (2020) peran orang tua sebagai pencari nafkah bukan hanya di masa pandemi COVID-19 saja, melainkan di situasi normal, orang tua juga memiliki peranan tersebut. Kondisi pandemi ini memaksa keluarga untuk bekerjasama lebih keras dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Banyak keluarga yang kehilangan pekerjaan, yang berakibat pada hilangnya penghasilan dan tidak terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga. Kesepuluh, membimbing dan memberi motivasi kepada anak. Kegiatan belajar dari rumah yang dilakukan anak-anak selama pandemi berlangsung memunculkan beragam kondisi di antaranya adalah jenuh dan menurunnya semangat anak-anak dalam belajar. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa dampak dari situasi pandemi COVID-19 pada peserta didik adalah kejenuhan dan kebosanan (Azmi, 2020; Kamil, 2020; Nurkholis, 2020; Tim Komunikasi Gugus Tugas Nasional, 2020).

Kesebelas, memberikan edukasi. Memberikan edukasi atau pendidikan merupakan fungsi dan peran keluarga. Menurut Hadi (2007). Keluarga berperan memberikan pengasuhan, merawat dan mendidik keturunan berdasarkan tahap perkembangannya, yang bertujuan untuk mencetak keturunan yang berkualitas di lingkungan dan kehidupan mendatang. Menurut Indrawati & Rahimi (2019) Keluarga juga memiliki peran dalam penanaman nilai-nilai moral, etika, agama, dan aspek-aspek praktis yang ada pada masyarakat.

Keduabelas, memelihara nilai keagamaan. Menurut Sofyan (2019) keluarga menjadi tempat utama untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan. Memelihara nilai-nilai agama merupakan salah satu dari dimensi pola pengaturan diri yang bijaksana dalam pengasuhan, apalagi Indonesia yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Dalam hal ini orang tua perlu memiliki keterampilan dalam memberikan arahan, membiasakan ibadah, dan menyampaikannya sesuai dengan perkembangan anak. Dalam mencapai pengaturan diri yang baik khususnya dalam melaksanakan nilai-nilai keagamaan anak-anak perlu memiliki kematangan sosial emosi yang baik, untuk bisa mencapai itu maka orang tua perlu memiliki sikap toleran, suportif, dan terampil mengatur emosi negatif saat anak sedang berperilaku dengan emosi negatifnya termasuk diantaranya saat melaksanakan peribadatan.

Ketigabelas, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah. Peran sebagai pengembang kegiatan dilakukan orang tua dengan menyediakan beragam kegiatan dan melakukan berbagai inovasi saat belajar dari rumah. Orang tua secara proaktif memanfaatkan peluang yang ada sebagai bagian dari pembelajaran termasuk di antaranya pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi ini diharapkan dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki, sehingga dapat menghasilkan life skill secara sederhana dari teknologi tersebut (Theffidy, 2020; Wahyono, Husamah, & Budi, 2020).

46

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan peran keluarga dengan depresi remaja belajar daring selama pandemi COVID-19 di Desa Sumberporong Kecamatan Lawang - Malang

2. Saran

hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih memperhatikan remaja selama belajar daring baik secara fisik maupun psikis dan keluarga harus dilibatkan sepenuhnya dalam pendampingan anaknya. Memberikan *Health Education* pada orang tua selama diberlakukannya belajar dari rumah, orang tua harus melakukan bimbingan belajar agar anak remaja mencapai kesuksesan pendidikan

F. DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, K. N. (2020, March 12). WHO Resmi Nyatakan Virus Corona Covid-19 sebagai Pandemi. Detikhealth. Retrieved from <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4935355/who-resmi-nyatakan-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi>
- Azmi, N. (2020). Pengaruh Pandemi Terhadap Kesehatan Mental Remaja, Apa Saja? Retrieved from <https://hellosehat.com/coronavirus/covid19/dampak-pandemi-mental-remaja/#gref>
- Bluth, K., & Wahler, R. G. (2011). Does Effort Matter in Mindful Parenting? *Mindfulness*, 2(3), 175–178. <https://doi.org/10.1007/s12671-011-0056-3>
- Courtney, D., et.al. (2020). COVID-19 Impacts on Child and Youth Anxiety and Depression: Challenges and Opportunities. *The Canadian Journal of Psychiatry / La Revue Canadienne de Psychiatrie*, 65(10), 688-691.
- Fatimah, S., Mahmudah, U. (2020). How E-Learning Affects Students' Mental Health During Covid-19 Pandemic: An Empirical Study. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 114-124.
- Hadi, B. S. (2007). Harmonisasi Peran Pelaku Pendidikan sebagai Upaya untuk Mengoptimalkan Fungsi Pendidikan. *Cakrawala Pendidikan*, 24(1), 141–164. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/download/8543/pdf>
- Indrawati, E., & Rahimi, (2019). Fungsi Keluarga dan Self Control terhadap Kenakalan Remaja. *IKRA: JURNAL HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 86–93. Retrieved from <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/443>
- Kamil, I. (2020, July 20). Anak dan Remaja Rentan Alami Gangguan Kesehatan Jiwa Saat Pandemi Covid-19. *Kompas.Com*. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2020/07/20/19011271/anak-dan-remaja-rentan-alami-gangguan-kesehatan-jiwa-saat-pandemi-covid-19>
- Kristanto, Y. D. (2020). Covid-19, Merdeka Belajar, dan Pembelajaran Jarak Jauh (Makalah). Yogyakarta. Retrieved from

- <http://people.usd.ac.id/~ydkristanto/index.php/2020/03/covid-19-merdeka-belajar-dan-pjj/>
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Nurkholis, N. (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) terhadap Psikologi dan Pendidikan serta Kebijakan Pemerintah. *Jurnal PGSD*, 6(1), 39-49. <https://doi.org/10.32534/jps.v6i1.1035>
- Nursyaidah. (2014). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik. *Forum Pedagogik*, 70-79
- Pamungkas, A., & Wahyudi, W. A. (2020). Covid-19, Family, and Information Literacy. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), 83-91. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v8i1.395>
- Panta, F., & Benyamin, P. I. (2020). Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 3(1), 13-24. <https://doi.org/10.47167/kharis.v3i1.43>
- Prabawanti, M. A. H. (2020, June 28). Siapkan "New Normal", Pemerintah Terus Fokus pada 3 Aspek Kebijakan. *Kompas.Com*. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2020/06/28/14535161/siapkan-new-normal-pemerintah-terus-fokus-pada-3-aspek-kebijakan?page=all>
- Praherdhiono, Henry. 2020. Implementasi Pembelajaran Di Era Dan Pasca Pandemi Covid-19. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Prasetyono, D. S. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think
- Pratiwi, M. R., Mukaromah, M., & Herdiningsih, W. (2018). Peran Pengawasan Orangtua pada Anak Pengguna Media Sosial. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 22(1), 37- 57. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v22i1.73>
- Pujilestari, Y. 2020. "Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19." *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan* 4(1): 49-56.
- Puspitasari, R. (2020). Hikmah Pandemi Covid-19 bagi Pendidikan di Indonesia (Artikel). Surakarta. Retrieved from <https://iain-surakarta.ac.id/hikmah-pandemi-covid-19-bagi-pendidikan-di-indonesia/>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *KONSELING LIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 1-18. <https://doi.org/10.21043/kr.v6i1.1037>
- Rosyanti, L., Hadi, I. (2020). Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien Covid-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan. *HIJP : Health Information Jurnal Penelitian*, 12(1), 107-130.
- Santoso, A., et.al. (2020). Tingkat Depresi Mahasiswa Keperawatan di Tengah Wabah COVID 19. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 1-8.

- Satriawan, Y. (2020, July 3). Tantangan Keluarga di Era Kelaziman Baru: Kembali Bekerja di Kantor vs. Anak Belajar di Rumah. VOA Indonesia. Retrieved from <https://www.voaindonesia.com/a/tantangan-keluarga-di-era-kelaziman-baru-kembali-bekerja-di-kantor-vs-anak-belajar-di-rumah/5487243.html>
- Sofyan, I. (2019). Mindful Parenting: Strategi Membangun Pengasuhan Positif dalam Keluarga. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(2), 41-47. <https://doi.org/10.26555/jecce.v1i2.241>
- Supriyadi., Setyorini, A. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan Covid- 19 terhadap kecemasan pada masyarakat di ²¹ Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 767-776.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. ³²
- Theffidy, S. G. A. (2020). Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 di Tengah Covid-19. Retrieved from <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--pendidikan-era-revolusi-industri-40-di-tengah-covid-19>
- Tim Komunikasi Gugus Tugas ⁴³ Nasional. (2020). Lindungi Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja Saat Masa Pandemi COVID-19. Retrieved from <https://covid19.go.id/p/berita/lindungi-kesehatan-jiwa-anak-dan-remaja-saat-masa-pandemi-covid-19> ¹⁴
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51-65. <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12462>
- WHO. (2020). Coronavirus Disease (COVID-19) Advice for the Public: Advocacy. Retrieved from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/healthy-parentin>

Hubungan peran keluarga dengan depresi remaja belajar daring selama pandemi COVID-19

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id Internet Source <1 %
- 2** Ayu Budi Pratiwi, Mardiyono Mardiyono, Tyas Martika Anggriana, Suharni Suharni. "Bimbingan kelompok dengan metode mind mapping sebagai upaya preventif terhadap prevalensi stunting", *Cousellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2019 Publication <1 %
- 3** Submitted to Binus University International Student Paper <1 %
- 4** Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper <1 %
- 5** journal.ipb.ac.id Internet Source <1 %
- 6** repository.uinsu.ac.id Internet Source <1 %
- 7** wartasyafaat.blogspot.com

Internet Source

<1 %

8

Submitted to Universitas Putera Indonesia
YPTK Padang

Student Paper

<1 %

9

id.theasianparent.com

Internet Source

<1 %

10

Submitted to Doncaster College, South
Yorkshire

Student Paper

<1 %

11

Rizqi Wahyu Hidayati Hidayati, Novita
Nirmalasari, Latifah Susilowati. "Penurunan
Stres Ibu Pada Saat Masa Pandemi Covid 19
Di Posyandu Kunir V Wirobrajan Melalui
Terapi Relaksasi Hipnosis 5 Jari dan Musik",
Journal of Innovation in Community
Empowerment, 2021

Publication

<1 %

12

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Student Paper

<1 %

13

banten.suara.com

Internet Source

<1 %

14

e-journal.janabadra.ac.id

Internet Source

<1 %

15

jadilahsehat.com

Internet Source

<1 %

16

mediaindonesia.com

Internet Source

<1 %

17

Ronald Herman, Setiawati Setiawati.
"Hubungan Antara Perhatian Orang Tua
Dengan Intensitas Bermain Game Online
Pada Anak Usia Sekolah Dasar", Jambura
Journal of Community Empowerment, 2022

Publication

<1 %

18

repository.unibos.ac.id

Internet Source

<1 %

19

Submitted to Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

Student Paper

<1 %

20

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

21

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

<1 %

22

jos.unsoed.ac.id

Internet Source

<1 %

23

pajar.ejournal.unri.ac.id

Internet Source

<1 %

24

repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

25	journal.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
26	journal3.um.ac.id Internet Source	<1 %
27	pwmu.co Internet Source	<1 %
28	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Hasanuddin Student Paper	<1 %
30	doaj.org Internet Source	<1 %
31	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
32	rumahjurnal.net Internet Source	<1 %
33	Anas Rahmad Hidayat, Isnani Nurhayati. "peran orang tua dalam pencegahan perilaku sex pranikah pada remaja di bantul", Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati, 2020 Publication	<1 %
34	Linda Maulidina, Tria Mardiana, Ari Supriyatna. "ANALISIS METODE PEMBELAJARAN IPA DALAM PEMBELAJARAN	<1 %

JARAK JAUH SAAT WABAH COVID-19 DI SEKOLAH DASAR", Khazanah Pendidikan, 2021

Publication

35

Yanti Yandri Kusuma. "Analisis Hubungan Perhatian orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid - 19", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2021

Publication

<1 %

36

eprints.upj.ac.id

Internet Source

<1 %

37

etd.umy.ac.id

Internet Source

<1 %

38

hellosehat.com

Internet Source

<1 %

39

riaunet.com

Internet Source

<1 %

40

share.stikesyarsis.ac.id

Internet Source

<1 %

41

Mohammad Faisol Soleh. "Penimbunan Alat Pelindung Diri pada Masa Pandemi Covid-19: Kajian Hukum Pidana Bidang Perlindungan Konsumen", Undang: Jurnal Hukum, 2020

Publication

<1 %

42

Submitted to University of Muhammadiyah Malang

Student Paper

<1 %

43	ejournal.uhb.ac.id Internet Source	<1 %
44	ejournal.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
45	ejournal.unibba.ac.id Internet Source	<1 %
46	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
47	Neni Nur'aeni, Gusganda Suria Manda. "Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Farmasi", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021 Publication	<1 %
48	journal.staihubbulwathan.id Internet Source	<1 %
49	ojs.serambimekkah.ac.id Internet Source	<1 %
50	ojs.stikesindonesia.ac.id Internet Source	<1 %
51	ph25.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %

53	www.rmoljatim.id Internet Source	<1 %
54	123dok.com Internet Source	<1 %
55	Ika Kurnia Sofiani, Titin Mufika, Mufaro'ah Mufaro'ah. "Bias Gender dalam Pola Asuh Orangtua pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %
56	duniadaninformasi.blogspot.com Internet Source	<1 %
57	ejournal.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
58	eprints.ukh.ac.id Internet Source	<1 %
59	id.123dok.com Internet Source	<1 %
60	ienhaalfair.blogspot.com Internet Source	<1 %
61	journal.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
62	journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
63	regional.kompas.com Internet Source	<1 %

64 repository.upnvj.ac.id <1 %
Internet Source

65 www.prosehat.com <1 %
Internet Source

66 Rifai Rifai. "Refleksi Teologis terhadap Tingkat Stress Guru selama Pandemi Covid-19", DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani, 2021 <1 %
Publication

67 jurnal.fkip.unila.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off